

**SOSIALISASI PENTINGNYA KESUNGGUHAN
DALAM MENUNTUT ILMU MELALUI BEDAH FILM NEGERI 5 MENARA DI
SMPN 2 CIAWI**

Aceng Wandi Wahyudi; acengwahyudin165@gmail.com
Yuda Nugraha
IAILM – Suryalaya

ABSTRAK

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Kesungguhan Dalam Mennuntut Ilmu Melalui Bedah Film Negeri 5 Menara di SMPN 2 Ciawi ini bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Sasaran utama dari kegiatan sosialisasi Pentingnya Kesungguhan Dalam Mennuntut Ilmu ini adalah Siswa-siswi kelas 9 SMPN 2 Ciawi. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi oleh tim pelaksana pengabdian kepada siswa-siswi yang bekerjasama dengan Pihak Sekolah dalam hal ini Wakasek bidang kesiswaan dan juga pengurus OSIS yang dilakukan dalam dua tahap yaitu, nonton bersama dan penyampaian makna film yang sudah ditonton. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukam bahwa peserta sangat antusias mendengarkan materi sosialisasi dan berperan aktif saat proses tanya jawab mengenai pentingnya Kesungguhan Dalam Mennuntut Ilmu Melalui Bedah Film Negeri 5 Menara. Setelah diadakan kegiatan sosialisasi Kesungguhan Dalam Mennuntut Ilmu Melalui Bedah Film Negeri 5 Menara ini, siswa-siswi kelas 9 SMPN 2 Ciawi mendapatkan pengetahuan baru mengenai pentingnya bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu (Man Jadda Wajada).

***Kata kunci:** Kesungguham, Ilmu, Film Negeri 5Menara*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak kemajuan suatu bangsa, Pendidikan yang hebat akan menciptakan bangsa yang kuat. Namun tentu, salahsatu aspek yang paling penting dalam pendidikan adalah kesungguhan para pelajar dalam menuntut ilmu di dunia pendidikan. Dewasa ini banyak sekali para pelajar yang hanya sekedar ingin mendapatkan ijazah baik di sekolah maupun pesantren. Banyak juga para pelajar itu melaksakan Pendidikan di sekolah/pesantren karena keterpaksaan, tidak memiliki semangat dalam belajar dan terlena dengan menjadi penikmat kemajuan teknoogi diantaranya secara berlebihan main game online sehingga lupa pada tujuannya sebagai pelajar.

Menuntut ilmu itu hukumnya wajib didalam islam. Setiap orang haruslah memiliki kesungguhan dalam menuntut ilmu. Ilmu itu adalah kehidupan dan cahaya, sedangkan kebodohan adalah kematian dan kegelapan. Selain itu juga mencari ilmu sesuatu kebutuhan primer karna dengan ilmulah kita bisa menjalani kehidupan. Kewajiban mencari ilmu watunya

tidak ditentukan sebagai mana sholat. Tetapi setiap ada kesempatan untuk menuntutnya, maka dari itu kita harus menuntut ilmu. Menuntut ilmu tidak saja dapat dilaksanakan di lembaga-lembaga formal, tetapi juga dapat dilakukan di dalam lembaga non formal. Oleh karena itu kita sebagai seorang pemuda tidak hanya memahami satu bidang ilmu saja, yaitu ilmu umum dan ilmu agama. Keduanya mempunyai hubungan yang erat dan tidak bisa dipisahkan dan saling melengkapi. Dengan kita mempelajari ilmu umum kita bisa mengetahui apa itu industri, sosialisasi, distribusi dan lain sebagainya.

Apalagi kita tidak mempunyai pegangan hidup yaitu iman dan takwa kita akan mudah terpengaruh oleh dampak negatif. Karena dengan itu ilmu sangat penting dalam kehidupan kita dengan ilmu kita untuk menggapai dunia dan dengan ilmu juga kita menggapai akhirat. Karena setiap dengan itu orang-orang pasti mengetahui keutamaan ilmu. Keutamaan ilmu yang paling nyata adalah bahwa ilmu merupakan sarana untuk bertakwa kepada Allah. Di undang-undang 1945 pasal 30 menjelaskan : Setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Dengan pasal ini juga menginginkan kemajuan suatu bangsa. Karena dari pendidikan itulah dan terlahirnya generasi penerus bangsa yang dapat di andalkan dan diharapkan untuk memajukan suatu bangsa. Setiap orang pasti mengetahui keutamaan ilmu.

Sesungguhnya manusia itu berbeda dari semua makhluk yang ada dengan ilmu, akal, dan pemahaman yang diberikan secara khusus padanya.

Keutamaan ilmu yang paling nyata adalah bahwa ilmu merupakan sarana untuk bertakwa kepada Allah, dimana dengan takwa manusia akan mendapatkan kemuliaan disisi Allah yaitu surga kebahagiaan abadi.

Abu Musa RA berkata : Bersabda Nabi SAW : Perumpamaan petunjuk dan ilmu yang paling nyata adalah bahwa ilmu kepada saya bagaikan hujan yang turun ke tanah, maka sebagian ada yang subur (baik) dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan serta rumpun yang banyak sekali. Dan ada pula tanah yang keras menahan air, sehingga berguna untuk minum dan penyiram kebun tanaman. dan ada beberapa tanah hanya keras-kering tidak dapat menahan air dan tidak pula menumbuhkan tumbuh-tumbuhan. Demikianlah contoh orang pandai di dalam agama Allah dan mempergunakan apa yang di berikan Allah kepadaku lalu mengajar, dan perumpamaan orang yang tidak dapat menerima petunjuk Allah yang telah ditugaskan kepadaku.(HR. Bukhari-Muslim).

Untuk menghasilkan pendidikan yang baik maka diperlukan dua hal yaitu keistikomahan dan disiplin. Jika anda sulit untuk menerima kebenaran dan mengakui kebodohan anda di dalam sebuah pertemuan?

Apakah membuat anda iri terhadap yang mempunyai ilmu pengetahuan lebih dari diri anda?

Ingatlah bahwa egoisme dapat melarutkan dan melenyapkan ilmu pengetahuan yang benar dan tanda perilaku dari pengetahuan yang benar adalah tanpa adanya sama sekali egoisme, kesombongan, cinta diri dan arogansi.

Ketika sedang berada di jalan pencarian ilmu pengetahuan, selalu percayakan pada Allah, menghormati guru, dan tidak pernah malu untuk bertanya bahkan pada seorang yang lebih junior. Sebaliknya, berpikirlah apa yang sudah di pelajari. Selalu berdoa pada-NYA untuk menolong anda dengan kasih sayang-NYA dan menginspirasi anda pada tujuan yang baik dan melindungi anda dari mempergunakan ilmu yang dicari untuk duniawi dan motif pribadi. Mencari ilmu pengetahuan itu adalah salah satu ibadah mulia yang dapat menghantarkan seseorang menuju surga-NYA. Akan tetapi, niat dibalik pencarian ilmu tersebut lebih penting dari ilmu itu sendiri.

Mencari kebenaran dengan niat menyenangkan Tuhan dan berkhidmat untuk makhluk-makhluk-NYA, akan membawanya ke Surga yang ditemani oleh Nabi Muhammad saw dan para Aulia Allah. Tetapi pencarian ilmu untuk motif pribadi, biasa, atau duniawi semata, akan membawanya pada ketidak tahuan, berdosa pada makhluk-NYA, dan berakhir di neraka.

B. METODE PELAKSANAAN

Alternatif pemecahan masalah dalam permasalahan mitra dilakukan pendampingan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat penyampaian materi pentingnya kesungguhan dalam menuntut ilmu melalui bedah film negeri 5 menara. Pendekatan individual dilakukan pada saat evaluasi .

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Kegiatan awal dan persiapan

Dilakukan oleh tim pengabdian dalam hal ini yang akan menjadi pembedah film dengan wakasek kesiswaan SMPN 2 Ciawi beserta para pengurus OSIS. Hal yang dikoordinasikan diantaranya adalah tempat pelaksanaan kegiatan, serta seluruh perangkat pendukung seperti sound system, proyektor, dan lain-lain.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di aula kampus SMPN 2 Ciawi. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh siswa-siswi kelas 9 didampingi tim pengabdian. Kegiatan diawali dengan pembukaan terlebih dahulu yang memuat sambutan dan pengarahan dari pihak sekolah dan tim pengabdian, lalu dilanjutkan dengan nonton Bersama film negeri 5 menara, setelah itu barulah melaksanakan bedah film dengan muatan motivasi-motivasi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar.

3. Evaluasi kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini untuk diskusi dan evaluasi dari semua tahapan kegiatan yang telah dilakukan serta rencana kedepan kelanjutan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi kegiatan pengabdian akan dilakukan setiap akhir tahapan kegiatan pengabdian dengan memberikan penilaian secara langsung (direct observation), yaitu diberlakukan pada sesaat setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Harapannya akan dapat dilakukan perbaikan. Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian akan diukur dengan tingkat pemahaman peserta. Tolak ukur keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari aspek kualitatif dan kuantitatif berikut ini:

- a. Semua tahapan kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik;
- b. Pernyataan kepuasan dari peserta dan pihak-pihak yang terkait terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian; dan
- c. Sebesar 80% peserta yang diundang bisa hadir dalam setiap kegiatan pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi pentingnya kesungguhan dalam menuntut ilmu melalui bedah film negeri 5 menara dilaksanakan di Aula Kampus SMPN 2 Ciawi yang beralamat di Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan sosialisasi tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Kegiatan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah koordinasi dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Ciawi sebagai Tuan rumah pelaksana kegiatan pengabdian. Tim pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala sekolah dan meminta izin serta arahan. Kemudian waktu dan tempat menjadi prioritas perencanaan serta identifikasi calon peserta kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan terlebih dahulu yang memuat sambutan dan pengarahan dari pihak sekolah dan tim pengabdian, lalu dilanjutkan dengan menonton bersama film negeri 5 menara. Adapun kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kampus SMPN 2 Ciawi. Setelah selesai menyaksikan serunya film negeri 5 menara, barulah melaksanakan bedah film dengan muatan motivasi-motivasi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, pembedah film tersebut adalah saya sendiri (Yuda Nugraha). Saya menyampaikan kepada para peserta sosialisasi bahwa penting sekali memiliki kesungguhan dalam belajar, sebagaimana dalam film tersebut beberapa kali diucapkan “Man Jadda Wajada” yang artinya barangsiapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil. Setelah pemaparan barulah dilanjutkan kepada sesi diskusi/tanya jawab, lalu dipungkas dengan melakukan foto bersama.

3. Hasil Kegiatan

Fenomena yang terjadi pada siswa-siswi zaman sekarang adalah merosotnya semangat dalam menuntut ilmu karena terlena dengan maraknya game online. Kesungguhan menuntut ilmu Pada zaman sekarang, zaman yang dipenuhi dengan berbagai peralatan canggih dan hebat, zaman komputer dan internet, begitu banyak peralatan-peralatan yang mengganggu pelajar untuk menghasilkan ilmu, alat-alat tersebut boleh membantu pelajar untuk berjaya dan dapat bersaing dalam menjalani kehidupan ini, tetapi juga dapat menahan kecemerlangan dan keberhasilan, tidak mengherankan jika seorang pelajar sekarang dapat menghabiskan seluruh waktunya didepan video game, mencampakkan masanya didepan internet, atau menghamburkan masanya dengan komputer, televisi, dan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat, kesalahan ini disebabkan niat yang tidak ikhlas untuk belajar, karena hanya mengejar ijazah dan syahadah, atau semangat yang sangat tipis, karena tidak memiliki jiwa untuk berkorban, hal ini membuat pelajar menia-siakan waktunya tanpa membuat perkara yang berfaedah. Sebab itulah seorang pelajar sangat memerlukan cara yang terbaik untuk memenuhi waktunya dengan ilmu dan amal, diantaranya ialah dengan mendengar atau membaca kisah-kisah ulama dan tokoh-tokoh inspiratif dalam menuntut ilmu, agar mereka tertarik dengan cerita tokoh-tokoh tersebut, dan dapat mengamalnya, sehingga waktu yang ada tidak terbuang begitu saja.

Diantara kisah-kisah yang perlu kita jadikan pengajaran diantaranya tertuang dalam film negeri 5 menara yang mengkisahkan tentang kehidupan 6 santri yang berasal dari 6 daerah yang berbeda di Indonesia, Mereka bersama-sama menuntut ilmu di Pondok Madani

ponorogo, jawa timur. Setelah sekian tahun masing masing akhirnya berhasil mewujudkan mimpi pribadinya menggapai jendela dunia.

Banyak sekali pelajaran yang sederhana tapi sangat bermakna dalam Film Negeri 5 Menara ini. Dari film ini kita tahu bahwa kita bisa merubah dunia hanya dengan kata-kata, inilah nasehat yang diberikan pemimpin redaksi majalah Syam kepada Alif, selain itu tentu yang paling utama adalah kesungguhan dalam belajar, keberanian mencoba, dan juga kekompakan, itulah yang akan menghantarkan kita pada kesuksesan. “Man Jadda Wajada” yang berarti barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil”

Di kegiatan bedah film, selaku pembedah saya menekankan kepada peserta agar memiliki cita-cita yang tinggi, lalu bersungguh-sungguh dalam belajar agar kelak citacita tersebut dapat menjadi kenyataan, sebab hasil tidak akan pernah mengkhianati proses. Berproses dengan baik akan menghantarkan kita pada mimpi-mimpi gemilang, meyakinkan orang tua dengan segudang prestasi agar terus mendorong kita dalam menuntut ilmu dimanapun itu tentulah sangat penting adanya. Orang tua adalah support terbaik, maka berbakti pada orang tua wajib hukumnya, dan kita adalah penentu maka bersungguh-sungguh itulah kuncinya. Sekolah tidaklah cukup hanya sampai di jenjang SLTP saja, harus dilanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dluar itu belajar pun tidak melulu hanya di sekolah, tetapi juga bias di pesantren, maka tidak ada salahnya jika melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SLTA sambal mesantren karena selain melatih pengetahuan dan keterampilan juga melatih kemandirian.

D. SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pentingnya kesungguhan dalam menuntut ilmu melalui bedah film negeri 5 menara di SMPN 2 Ciawi yang beralamat di Desa Kertamukti, Kecamatan Ciawi, Kabupaten tasikmalaya telah berhasil dilaksanakan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan bahwa peserta sangat antusias menonton film negeri 5 menara dan dengan seksama mendengarkan materi bedah film yang disampaikan serta berperan aktif saat proses tanya jawab mengenai pentingnya pentingnya kesungguhan dalam menuntut ilmu.

Setelah diadakan kegiatan sosialisasi pentingnya kesungguhan dalam menuntut ilmu melalui bedah film negeri 5 menara di SMPN 2 Ciawi ini, dapat meningkatkan pengetahuan serta kesungguhan siswa-siswi kelas 9 SMPN 2 Ciawi dalam menuntut ilmu demi meraih cita-cita yang diharakan.

Harapannya setelah kegiatan ini seluruh siswa-siswi kelas 9 SMPN 2 Ciawi dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan mau melanjutkan jenjang pendidikannya setelah lulus dari SLTP ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SLTA.

E. DAFTAR PUSTAKA

Fuadi, Ahmad. 2009. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ishak. 2018. *Menuntut Ilmu Itu Penting Bagi Setiap Orang*. Pontianak: IAIN Pontianak.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto bersama para pengurus
OSIS SMPN 2 Ciawi



Foto ketika memberikan
hadiah berupa buku kepada
siswa aktif



Foto bersama pihak sekolah Foto ketika memaparkan
materi

